

**PERKEMBANGAN MAJELIS RATTIBUL HADDAD  
WA MAULID SIMTHUDDUROR MALAM AHAD WAGE (MAHAGE)  
DAN KONTRIBUSINYA DI KEBUMEN JAWA TENGAH  
TAHUN 2010-2019**



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S.Hum)

Disusun oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiqotun Nimah  
NIM : 16120034  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri,  
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Oktober 2020  
Yang menyatakan,



Faiqotun Nimah  
(16120034)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS

Kepada:  
Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul “Perkembangan Majelis Rattibul Haddad wa Maulid Simthudduror Malam Ahad Wage (MAHAGE) dan Kontribusinya di Kebumen Jawa Tengah Tahun 2010-2019” yang ditulis oleh:

Nama : Faiqotun Nimah

NIM : 16120034

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 02 Oktober 2020

  
Dr. Imam Muhsin, M.A.

19730108 199803 1 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1943/Un.02/DA/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : Perkembangan Majelis Rattibul Haddad wa Maulid Simthudduror Malam Ahad Wage (MAHAGE) dan Kontribusinya di Kebumen Jawa Tengah Tahun 2010-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAIQOTUN NIMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16120034  
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Oktober 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

  
Ketua Sidang  
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5f9e969bd83d6

  
Pengaji I  
Dr. Maharsi, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 5f9ef6ed02baad

  
Pengaji II  
Dra. Soraya Adnani, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f9a6b6da0bf7

  
Yogyakarta, 02 Oktober 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5fbcae85946b0

## ABSTRAK

Majelis *Ratibul Haddad wa Maulid Simtudduror* Malam Ahad Wage atau disebut Mahage merupakan majelis dzikir dan shalawat yang tengah populer di Kabupaten Kebumen. Majelis ini berbeda dengan majelis lainnya dari segi kegiatan. Majelis ini tidak hanya melaksanakan rutinan kajian, dzikir, dan shalawat. Tetapi juga memiliki kegiatan inovatif lain seperti pelatihan *soft skill* dan pengembangan sektor usaha. Sembilan tahun berjalan, majelis ini mampu menarik banyak jama'ah dan kian berkembang pesat. Bahkan menjadi majelis dzikir dan shalawat terbesar pertama di Kebumen. Hal ini tentu tidak terjadi serta merta, melainkan terdapat beberapa proses yang dilalui. Penelitian ini berusaha membahas latar belakang berdirinya Majelis Mahage, perkembangan, dan kontribusinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi karena menggambarkan segi-segi budaya dalam masyarakat. Teori yang digunakan yaitu teori evolusi budaya dari Herbert Spencer. Teori ini bermaksud untuk menganalisis sebuah majelis yang awalnya memiliki bentuk sederhana hingga berkembang menjadi majelis yang berkegiatan dan berstruktur kompleks. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan karena penulis akan banyak mengumpulkan sumber informasi di lapangan. Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang bertujuan untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu melalui empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Mahage dapat berkembang pesat karena adanya pengaruh habaib, pengurus yang militan, inovasi, dukungan masyarakat, dan peran media sosial. Selain telah berhasil menjadi majelis dzikir dan shalawat percontohan, majelis ini juga turut berkontribusi dalam membangun kemaslahatan masyarakat Kebumen. Kontribusinya telah dirasakan oleh masyarakat baik di bidang agama, sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan.

**Kata kunci:** Majelis, Mahage, Perkembangan

## MOTTO

Orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu.

Orang yang terus belajar akan menjadi pemilik masa depan

(Mario Teguh)

Dan ketahuilah sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan akan datang kemudahan

(HR. Tirmidzi)



HALAMAN PERSEMPAHAN

*Untuk almamaterku tercinta,  
kedua orang tua, keluarga, saudara, dan  
teman-teman semua...*



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat kepada seluruh makhluk-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Majelis Rattibul Haddad wa Maulid Simtudduror Malam Ahad Wage dan Kontribusinya di Kebumen Jawa Tengah Tahun 2010-2019” merupakan upaya penelitian untuk memahami proses berkembangnya majelis dzikir dan shalawat terbesar pertama di Kebumen sekaligus kontribusi majelis ini pada kurun waktu tersebut. Penelitian skripsi ini mengalami beberapa kendala. Namun pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari bebagai pihak. Oleh karena itu, penyusun tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Dr. Muhammad Wildan, MA
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Riswinarno, M.M
4. Dosen Pembimbing Akademik penulis Dr. Maharsi, M.Hum. Terimakasih atas nasehat dan bimbingannya selama kuliah
5. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Imam Muhsin, M.Ag. Terimakasih atas bimbingannya kepada peneliti selama menyusun skripsi.
6. Orang Tua tercinta Biyung Partini dan Rama Yasir Yusup. Terimakasih atas semua jasamu yang tak akan pernah bisa peneliti hitung satu persatu.
7. Kakak-kakak tercinta Kang Muchamid, Yayu Mufidatun, Kang Miftahuddin, Kang Sutomo, Yayu Siti Khotimah (almh), Kang Mubarudin,

Yayu Warsiatun, Yayu Nur Hidayati, dan Yayu Hikmah Fitriani. Terimakasih atas segala do'a dan dukungannya pada adikmu ini.

8. Keponakan tercinta Laili, Rahman, Farhan, Azzam, Nazil, Asnan, Nina, Nanang, Ulil, dan Rafa. Terimakasih telah menjadi sumber semangat bibi.
9. Al-Habib Hasan Alattas, Al-Habib Rizal Alattas, serta seluruh pengurus Majelis Mahage Kebumen. Terimakasih atas do'a dan bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.
10. Guru tercinta Abah KH. Rosim Al-Fatih, L.c (alm), dan Ibu Nyai Hj. R.R. Anita Durrotul Yatimah Al-Hafidzoh. Terimakasih telah mendidik dan mendo'akan kesuksesan kami santri-santri Alba.
11. Teman-teman "Kamar Khodijah Al-Kubro". Terimakasih telah memberikan keceriaan selama di Alba.
12. Teman-teman "Sedulur Alba '16". Terimakasih telah saling menyemangati selama di Alba.
13. Teman-teman "Alba Nada" dan "Juragan Empang". Terimakasih atas pengalamannya selama empat tahun ini. Bahagia sekali bisa berproses bersama dengan grup hadroh ini.
14. Teman-teman "Pengurus Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Barokah". Terimakasih atas pengalaman dan pelajarannya selama ini.
15. Teman-teman "Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2016". Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
16. Teman-teman "Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" Terimakasih atas pengalamannya yang luar biasa selama ini. Tidak lupa kepada "BSO Al-Fayyadh". Terimakasih telah berjuang bersama untuk mensyiar kan sholawat.
17. Teman-teman "KKN 99 Dusun Sumur, Desa Giripurwo, Kec. Purwosari, Kab. Gunungkidul". Terimakasih atas pengalaman hidup seatap selama dua bulan kemarin.
18. Sobat Rina Zahrotun Fitriyani. Terimakasih telah merelakan kamar kosnya untuk selalu saya singgahi, sejak semester tiga hingga sekarang untuk

beristirahat di sela-sela menunggu jam kuliah. Terimakasih juga atas do'a dan support-nya.

19. Sobat Novi Qomariyah, Armi Nuridah, Anggini Puspa Buana, dan Khanifaturrahmah. Terimakasih atas persahabatan dari SMP hingga sekarang. Semoga tetap terjaga dengan baik.
20. Sobat Sri Subekti. Terimakasih atas persahabatan yang tetap terjalin sejak SMA hingga sekarang. Terimakasih juga telah saling mendo'akan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang besifat membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 02 Oktober 2020

Faiqotun Nimah

16120034



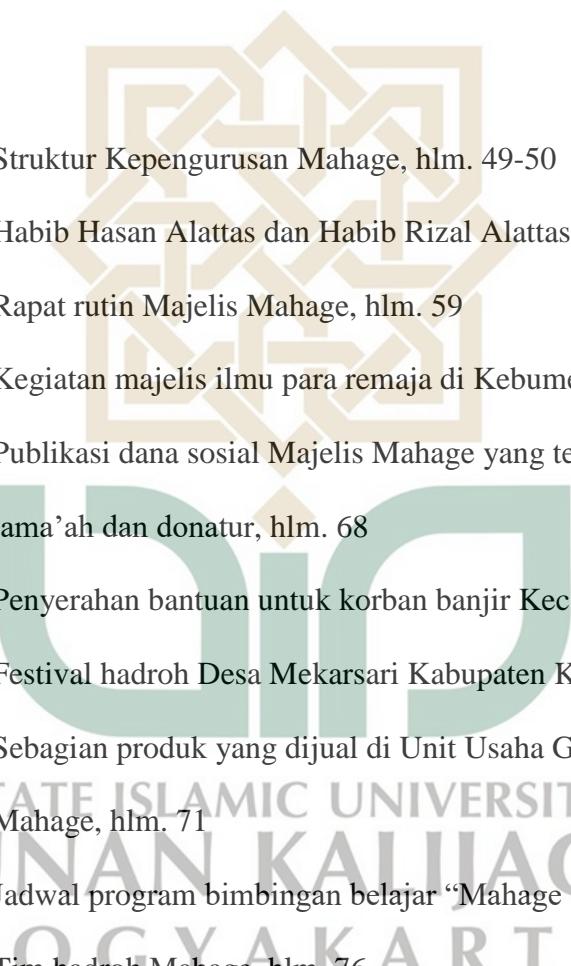
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KEBUMEN. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
A. Kondisi Geografis dan Demografis..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
B. Kondisi Sosial-Keagamaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kondisi Sosial-Kebudayaan dan Pendidikan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kondisi Sosial-Ekonomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III PERKEMBANGAN MAJELIS MAHAGE .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Berdirinya Majelis Mahage .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

B.	Masa Perintisan 2010-2012.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Masa Penguatan 2012-2016 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.	Masa Ekspansi 2016-2019 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Faktor Pendukung Berkembangnya Majelis Mahage di Kebumen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV KONTRIBUSI MAJELIS MAHAGE BAGI MASYARAKAT KEBUMEN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Bidang Agama.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Bidang Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Bidang Budaya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.	Bidang Ekonomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Bidang Pendidikan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		65
A.	Kesimpulan .....	65
B.	Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		66
<b>DAFTAR INFORMAN .....</b>		70
<b>LAMPIRAN .....</b>		72
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>		82



## DAFTAR GAMBAR

- 
- Gambar 1 Struktur Kepengurusan Mahage, hlm. 49-50
- Gambar 2 Habib Hasan Alattas dan Habib Rizal Alattas, hlm. 57
- Gambar 3 Rapat rutin Majelis Mahage, hlm. 59
- Gambar 4 Kegiatan majelis ilmu para remaja di Kebumen , hlm. 66
- Gambar 5 Publikasi dana sosial Majelis Mahage yang terkumpul dari jama'ah dan donatur, hlm. 68
- Gambar 6 Penyerahan bantuan untuk korban banjir Kec. Puring, hlm. 68
- Gambar 7 Festival hadroh Desa Mekarsari Kabupaten Kebumen, hlm. 70
- Gambar 8 Sebagian produk yang dijual di Unit Usaha Goedang Berkah Mahage, hlm. 71
- Gambar 9 Jadwal program bimbingan belajar “Mahage Smart”, hlm. 73
- Gambar 10 Tim hadroh Mahage, hlm. 76
- Gambar 11 Latihan hadroh Mahage bersama TNI, hlm. 76
- Gambar 12 Suasana *Mahal al-Qiyam* dalam peringatan hari lahir Mahage ke- 9, hlm. 77
- Gambar 13 Majelis shalawat di sekolah, hlm. 77

- Gambar 14 Tim keamanan Majelis Mahage “Perisai”, hlm. 78
- Gambar 15 Kegiatan Sedulur Mahage Kebumen Perantauan (SMKP) di Cikarang, Jawa Barat, hlm. 78
- Gambar 11 Kegiatan rutinan yasin dan tahlil Sedulur Mahage Kebumen Perantauan (SMKP) di Tangerang, Banten, hlm. 79
- Gambar 12 Kegiatan bidang keputrian Mahage “Qothrun Nisa”, hlm. 79
- Gambar 13 Program bimbingan belajar persiapan UN “Mahage Smart”, hlm. 80
- Gambar 15 Amplop bantuan khusus jama’ah Mahage dan amplop khusus santunan anak yatim, hlm. 81
- Gambar 16 Kartu donatur tetap Majelis Mahage, hlm. 81
- Gambar 17 Surat Keputusan Majelis Mahage, hlm. 82-84



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Majelis *Rattibul Haddad wa Maulid Simthudduror* Malam Ahad

Wage atau disebut Mahage merupakan majelis dzikir dan shalawat yang sedang populer di Kebumen, Jawa Tengah. Majelis ini didirikan sebagai upaya untuk melestarikan ajaran para *habaib*.<sup>1</sup> Ajaran tersebut yaitu pembacaan kitab *Ratib al-Haddad* dan *Maulid Simtu ad-Durar*.

*Ratib al-Haddad* yaitu kumpulan wirid yang disusun oleh Imam Abdullah Bin Alawi Al-Haddad. Wirid ini disusun atas permohonan muridnya yang bernama Amir. Ia meminta amalan<sup>2</sup> untuk melindungi diri dari bahaya aliran sesat yang tengah merajalela di kampung halamannya. Akhirnya Imam Abdullah Bin Alawi Al-Haddad menyusun wirid yang diambil dari ayat al-Qur'an dan hadits pada malam lailatul qodar tepatnya 27 Ramadhan 1071 H/26 Mei 1661 M.<sup>3</sup> Karya ini selanjutnya disebut dengan *Ratib al-Haddad. Maulid Simtu ad-Duror* yaitu kitab yang berisi kisah perjuangan hidup Nabi Muhammad saw. Kitab ini karya

---

<sup>1</sup>Bentuk jamak dari kata habib. Habib adalah sebutan/gelar untuk keturunan nabi dari jalur Sayyidina Husein

<sup>2</sup>Berasal dari kata amal yang artinya perbuatan. Kata amalan di lingkungan pesantren diartikan sebagai do'a atau dzikir khusus yang diijazahkan oleh kyai atau ulama untuk dilaksanakan santri atau seseorang yang memiliki hajat tertentu

<sup>3</sup>Arif Khuzaini, "Sejarah, Khasiat, dan Bacaan Ratib Al-Haddad", <https://tebuireng.online>, diakses 1 Desember 2019, pukul 13.32

seorang sufi asal Qasam, Hadramaut yaitu Habib Ali Bin Muhammad Bin Husein Al-Habsyi.<sup>4</sup> Ia menulis kitab ini pada tahun 1327 H/1909 M.

Dikenalnya kedua kitab tersebut di Nusantara tidak dapat dilepaskan dari peran para *habaib* yang datang dan menetap di Indonesia, sehingga ajaran-ajarannya tersebar di Indonesia. *Maulid Simtu ad-Durar* pertama kali masuk ke Indonesia dibawa oleh Habib Muhammad Bin Idrus Al-Habsyi yang diutus langsung oleh Habib Ali Bin Muhammad Bin Husein Al-Habsyi. Ia pertama kali mengajarkan kitab tersebut dalam sebuah majelis di Cirebon dan Bogor.<sup>5</sup> Begitupun dengan *Ratib al-Haddad*, kitab wirid ini dikenal di Indonesia juga karena peran para murid dan keturunan penulis kitab ini yang berdakwah serta menetap di Indonesia. Salah satunya Habib Muhammad Bin Thohir Al-Haddad.<sup>6</sup>

Meski majelis pembacaan *Ratib al-Haddad* dan *Maulid Simtu ad-Duror* telah lama dikenal masyarakat Indonesia, majelis ini kurang terdengar gaungnya. Artinya, hanya golongan tertentu yang mengetahui dan memahami majelis tersebut seperti golongan santri. Namun dalam satu dekade terakhir, majelis ini menjadi populer dan dikenal hampir seluruh lapisan masyarakat muslim Indonesia.

---

<sup>4</sup>Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi, *Untaian Mutiara: Kisah Kelahiran Manusia Utama, Akhlak, Sifat, dan Riwayat Hidupnya*, Terj. M. Bagir Al-Habsyi (Solo: Sekretariat Masjid Riyad, 1992), hlm. V

<sup>5</sup>Anto Djibril, “Mengenal Sejarah Tersebarnya Maulid Simtudduror di Indonesia”, <https://bangkitmedia.com>, diakses 1 Desember 2019, pukul 15.00

<sup>6</sup>Abu Muqoffa Hasani, *Jejak Habaib* (Kediri: Mitra Gayatri), hlm. 9-10

Sejak kemunculan Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf pada tahun 2008 majelis *Ratib al-Haddad* dan *Maulid Simtu ad-Durar* tanah air mulai bergeliat. Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf merupakan ulama asal Solo sekaligus murid dari Habib Muhammad Anis bin Alwi Al-Habsyi (ulama asal Solo, keturunan pengarang kitab *Maulid Simtu ad-Durar* dan pemegang maqam kitab tersebut).<sup>7</sup> Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf aktif berdakwah melalui majelis dzikir dan shalawat bernama *Ahbabul Mustofa*. Majelis yang memiliki kajian berupa pembacaan *Ratib al-Haddad*, dan pembacaan *Maulid Simtu ad-Duror* ini berhasil menarik ribuan jama'ah. Hal tersebut kemudian menjadi tonggak bermunculannya majelis-majelis dzikir dan shalawat di seluruh pelosok tanah air. Salah satu daerah yang terkena dampak langsung dari fenomena ini adalah Kebumen, Jawa Tengah. Pada tahun 2010 di Kebumen berdiri *Majelis Ratib al-Haddad wa Maulid Simtu ad-Duror* Malam Ahad Wage atau lebih dikenal dengan Mahage.

Majelis dzikir dan shalawat ini memiliki sisi yang berbeda dari majelis lainnya. Hal ini terlihat dari struktur organisasinya yang lebih teratur. Kepengurusan Mahage diatur dengan sistematis dari atas hingga bawah. Dimulai dari pelindung majelis, penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, ketua divisi, hingga anggota atau jama'ah. Elemen-elemen ini diatur dengan baik oleh Habib Rizal Alattas sehingga dapat mengantarkan

---

<sup>7</sup>Ahmad Zainal Abidin, *Habib Syech* (Yogyakarta:Laksana, 2019), hlm.32-33

Mahage menjadi majelis dzikir dan shalawat yang berkembang pesat di Kebumen.

Tahun 2012 menjadi momentum yang sangat penting bagi majelis ini. Sejak saat itu jumlah jama'ah Mahage terus bertambah. Tidak terbatas di Kabupaten Kebumen tetapi juga kabupaten sekitarnya seperti Cilacap, Banjarnegara, dan Purworejo. Bahkan Mahage kemudian dijadikan sebagai majelis percontohan di masing-masing kabupaten tersebut.

Pada tahun 2016 Mahage meresmikan sebuah perkumpulan cabang Mahage bernama SMKP (Sedulur Mahage Kebumen Perantauan). SMKP adalah wadah untuk menjalin silaturrahmi antar jama'ah Mahage yang berada di perantauan. Kegiatan komunitas inipun sama persis dengan kegiatan Mahage pusat di Kebumen yaitu terdiri dari pembacaan *Ratib al-Haddad*, pembacaan *maulid Simtud ad-Durar*, dan *mau'idoh hasanah*<sup>8</sup>. Perkumpulan cabang ini telah meluas di beberapa kota diantaranya Magelang, Semarang, Boyolali, Solo, Yogyakarta, Tangerang, Karawang, Subang, Cikarang, Cibitung, Jakarta, dan Kalimantan Barat.<sup>9</sup>

Pada tahun 2019 jama'ah Mahage telah mencapai jumlah kurang lebih 42.000 orang dan 90% diantaranya adalah anak-anak muda.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Metode dakwah dengan cara memberikan nasehat dan peringatan kepada orang lain dengan bahasa yang baik. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Yogyakarta: Al-Amin Press, ), hlm.26

<sup>9</sup>Wawancara dengan Habib Rizal Alattas (Ketua Mahage) di Kutosari pada tanggal 24 Februari 2019, pukul 14.00 WIB

<sup>10</sup>Wawancara dengan Habib Rizal Alattas (Ketua Mahage) di Kutosari pada tanggal 24 Februari 2019, pukul 14.00 WIB

Banyaknya jumlah jama'ah Mahage menjadikan majelis ini sebagai majelis shalawat terbesar pertama di Kebumen.

Mahage merupakan majelis yang inspiratif. Majelis ini tidak hanya gencar membumikan dzikir dan shalawat, tetapi juga aktif melaksanakan program-program positif lain yang bermanfaat untuk kemaslahatan masyarakat Kebumen. Salah satunya di bidang pendidikan. Hal ini diwujudkan dengan mengadakan bimbingan belajar gratis untuk pelajar SLTP dan SLTA yang disebut program Mahage Smart. Kemudian di bidang ekonomi, mengadakan produksi pakaian dan aksesoris Mahage. Program ini memberdayakan masyarakat setempat untuk memproduksinya. Produk ini kemudian diperjualbelikan di unit usaha milik Mahage bernama “Goedang Berkah Mahage”.

Selain itu, Majelis Mahage merupakan majelis dzikir dan shalawat yang memberikan perhatian khusus pada jama'ah putri. Hal ini ditunjukkan dengan keberadaan divisi Qothrun Nisa dalam struktur kepengurusan majelis. Divisi ini aktif melaksanakan kajian khusus perempuan yang diampu oleh dewan ustazah Mahage atau mengundang pembicara dari luar Mahage.

Mahage merupakan majelis dzikir dan shalawat yang telah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Kebumen. Sejak kemunculan majelis ini, religiusitas masyarakat Kebumen meningkat. Majelis ilmu di berbagai pelosok Kebumen kembali hidup setelah sebelumnya kurang aktif. Majelis dzikir dan shalawat juga semakin banyak

bermunculan. Sejak adanya Mahage, kini hampir di setiap kecamatan di Kabupaten Kebumen memiliki majelis dzikir dan shalawat sekaligus grup hadrah yang mengiringinya. Perkembangan pesat inilah yang menjadikan peneliti merasa perlu membahas lebih dalam mengenai majelis ini.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang perkembangan Majelis Mahage dan kontribusinya di Kebumen Jawa Tengah tahun 2010-2019. Obyek kajian penelitian ini dibatasi hanya majelis Mahage di Kebumen. Hal ini dikarenakan Kebumen merupakan tempat kelahiran majelis Mahage dan menjadi pusat kegiatan majelis tersebut. Waktu penelitian dibatasi tahun 2010-2019. Tahun 2010 merupakan awal berdirinya majelis dzikir dan shalawat ini, sedangkan tahun 2019 bertepatan dengan pemilihan ketua baru Mahage yang menandai akhir kepemimpinan Habib Rizal Alattas periode ketiganya yaitu tahun 2016-2019. Habib Rizal Alattas merupakan tokoh yang sangat berpengaruh terhadap majelis ini. Pada masa kepemimpinannya majelis Mahage berkembang pesat.

Untuk meneliti majelis ini, peneliti merumuskannya dalam pertanyaan:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Mahage?
2. Bagaimana perkembangan Mahage di Kebumen?
3. Bagaimana kontribusi Mahage bagi masyarakat Kebumen?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Menjelaskan latar belakang berdirinya Majelis Mahage dan pekembangannya di Kebumen.

Latar belakang berdirinya Majelis Mahage penting dibahas agar diperoleh pemahaman mengenai alasan atau faktor yang mendorong didirikannya majelis ini.

2. Menganalisis perkembangan Mahage di Kebumen.

Melalui analisis semacam ini maka dapat diperoleh pemahaman mengenai periodesasi perkembangan Majelis Mahage dari proses berdiri hingga berkembang menjadi majelis sholawat terbesar pertama di Kebumen.

3. Mendeskripsikan kontribusi Mahage bagi masyarakat Kebumen.

Mahage merupakan majelis dzikir dan shalawat yang memiliki kontribusi cukup besar di Kebumen. Kontribusinya tidak hanya terbatas di bidang sosial keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat luas bahwa majelis ini turut memberikan kontribusi di setiap bidang kehidupan masyarakat Kebumen.

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan mengenai perkembangan majelis dzikir dan shalawat terbesar pertama di Kebumen.

Meski majelis Mahage telah populer di tengah masyarakat Kebumen, Namun banyak diantara mereka yang belum mengetahui asal-usul

majelis tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting dan mendalam tentang majelis Mahage.

2. Menambah karya sejarah tentang gerakan dakwah majelis dzikir dan shalawat di Kebumen.

Sejauh ini, karya sejarah yang membahas tentang gerakan dakwah di Kebumen masih sangat minim. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi karya ilmiah tentang sejarah gerakan dakwah oleh majelis dzikir dan shalawat di Kebumen.

3. Menjadi bahan kajian dan bahan perbandingan bagi penelitian sejenis. Banyaknya majelis dzikir dan shalawat yang bermunculan, dapat mendorong karya ini untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam mengkaji permasalahan yang sejenis.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam melaksanakan penelitian, penulis melakukan kajian awal terhadap beberapa penelitian yang membahas tema sejenis. Melalui kajian ini, penulis berhasil menemukan penelitian sejenis yang dituliskan dalam bentuk skripsi dan artikel. Diantara kajian tersebut terdapat kajian yang membahas obyek penelitian yang sama, namun fokus kajian berbeda. Ada pula kajian yang membahas obyek sejenis, dan fokus kajiannya hampir sama.

Pertama, *skripsi* berjudul “Strategi Pendidikan Karakter Religius Jama’ah Shalawat Mahage bagi Remaja di Desa Bojongsari Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun 2015” yang ditulis oleh Samsul Huda,

mahasiswa Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Nahdatul ‘Ulama Kebumen pada tahun 2015. Pendidikan karakter melalui shalawat dan kesenian mendapat respon yang sangat baik dari para pemuda. Bahkan, orangtuapun ikut antusias. Hal ini menunjukkan bahwa pesan, nasehat, atau nilai pendidikan memang lebih mudah ditangkap oleh masyarakat melalui syair shalawat dan kesenian.

Skripsi tersebut sama-sama membahas Mahage. Akan tetapi fokus kajiannya adalah pendidikan karakter religius dari Mahage di Desa Bojongsari. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perkembangan dan kontribusi Mahage di Kabupaten Kebumen.

Kedua, *skripsi* berjudul “Peran Habaib dalam Mendorong Pemuda di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta Mengikuti Majelis Maulid *Simtud ad-Durar*” yang ditulis oleh Zaid Reza Heri Saputra, mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014. Skripsi tersebut membahas para *Habaib* yang memiliki peran sangat penting dalam melestarikan *Maulid Simtud ad-Durar* di Kelurahan Bumijo Yogyakarta. Berkat para Habaib yang kharismatik dan berdakwah dengan penuh kasih sayang maka banyak pemuda berbondong-bondong mengikuti majelis shalawat tersebut.

Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang majelis maulid *Simtu ad-Durar*. Akan tetapi perkembangan majelis tersebut tidak terlalu ditonjolkan. Pembahasannya lebih fokus pada langkah konkret *Habaib*

dalam melestarikan maulid *Simtu ad-Durar*, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti akan membahas tentang perjalanan majelis dari awal berdiri hingga menjadi majelis shalawat terbesar di Kebumen, Jawa Tengah.

Ketiga, *skripsi* yang berjudul “Dzikir Ratib Al-Haddad dalam meningkatkan Ketenangan Jiwa Jama’ah Warga Emas di Yayasan Al-Jenderami Dengkil Selangor Malaysia” yang ditulis Azima Pisma Vera, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. Ketenangan jiwa akan diperoleh para jama’ah yang telah istiqomah mengamalkan *Ratib al-Haddad* dengan cara yang sesuai yaitu dalam keadaan suci, menghadap kiblat, khusyuk disertai niat ikhlas.

Skripsi tersebut hanya membahas tata cara membaca *Ratib al-Haddad* yang baik dan benar. Perkembangan mengenai majelis tersebut tidak banyak dibahas, sedangkan penelitian ini akan lebih banyak membahas perkembangan dan kontribusi majelisnya.

Keempat, *skripsi* berjudul “Hadrah Ahbabul Musthafa Cabang Yogyakarta dalam Pengajian Habib Syekh Bin Abdul Qodir Assegaf di Yogyakarta” yang ditulis Arif Faiza, mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013. Keberadaan majelis pengajian Habib Syekh Bin Abdul Qodir Assegaf yang diiringi musik hadrah Ahbabul Mustafa menarik perhatian banyak orang. Mereka mendatangi majelis pengajian tersebut karena kebutuhan spiritual mereka. Selain itu, kehadiran mereka juga didorong oleh keinginan untuk

mendapatkan berkah dengan bertemu Habib Syekh yang merupakan keturunan Rasululloh.

Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang majelis shalawat. Namun obyek kajiannya berbeda. Skripsi tersebut membahas lebih dalam tentang pelaksanaan majelis pengajian Habib Syekh bin Abdul Qodir Assegaf yang diiringi Ahbabul Musthafa, sedangkan penelitian ini akan membahas perkembangan dan kontribusi majelis dzikir dan shalawat Mahage di Kebumen, Jawa Tengah.

Kelima, artikel berjudul “Kaum Muda Pecinta Habaib: Kesalehan Populer dan Ekspresi Anak Muda di Ibu Kota”, yang ditulis Syamsul Rijal pada Jurnal Afkaruna Volume 4, No. 2, 1 Juni 2018. Pada artikel tersebut dibahas bahwa majelis dzikir dan shalawat di Kota Jakarta dapat berkembang pesat karena sifat majelis yang terbuka. Salah satu contohnya adalah Majelis Rasulullah. Majelis ini tidak selamanya digelar di masjid, melainkan di lapangan atau di jalanan. Hal ini mendorong orang-orang yang memiliki religiusitas menengah ke bawah tidak merasa sungkan untuk mengikuti majelis tersebut. Jama’ah majelis ini didominasi anak muda. Kebanyakan dari mereka tertarik mengikuti majelis ini karena adanya tokoh habib yang ceramahnya santun dan kharismatik. Selain itu, para anak muda sangat loyal pada majelis ini karena mereka menganggap majelis tersebut sebagai wadah untuk berekspresi dan mempertahankan eksistensi.

Artikel tersebut sama-sama membahas tentang majelis dzikir dan shalawat. Namun obyek kajiannya berbeda. Skripsi tersebut membahas

tentang majelis dzikir dan shalawat di Jakarta, sedangkan penelitian ini akan membahas perkembangan dan kontribusi majelis dzikir dan shalawat Mahage di Kebumen, Jawa Tengah.

Berdasarkan karya-karya di atas, pembahasan tentang perkembangan Majelis Malam Ahad Wage (Mahage) dan kontribusinya di Kebumen tahun 2010-2019 belum pernah ada yang membahas. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian pemula.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini berfokus pada perkembangan sebuah majelis yang awalnya berjalan sebagai obat rindu bagi sebagian masyarakat Kebumen terhadap kegiatan keagamaan. Namun selanjutnya majelis ini berkembang pesat, baik dari jumlah jama'ah maupun kemajuan kegiatannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi. Pendekatan ini cocok untuk mengkaji sebuah fenomena budaya dalam masyarakat. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori evolusi budaya.

Teori evolusi budaya dapat didefinisikan sebagai perubahan atau perkembangan. Misalnya perubahan dari bentuk sederhana ke bentuk yang kompleks. Perubahan yang terjadi bersifat perlahan-lahan atau sedikit demi sedikit. Menurut Herbert Spencer, evolusi merupakan perubahan dari ketidakselarasan yang sama menuju ke sebuah keanekaragaman yang masuk akal, diikuti dengan menghilangnya sebuah pergerakan dan penggabungan masalah. Singkatnya, sebuah perubahan berasal dari segala sesuatu yang serba sama menjadi beranekaragam atau disederhankan ke

dalam sesuatu yang lebih kompleks yang berturut-turut mengalami perbedaan.<sup>11</sup>

Mahage merupakan majelis yang awalnya berbentuk sederhana. Kegiatannya hanya sebatas rutinan kajian dan shalawatan. Seiring berjalannya waktu, kegiatan di dalam majelis ini semakin variatif. Kegiatannya tidak terbatas di bidang keagamaan, tetapi merambah juga ke bidang sosial, pendidikan, dan ekonomi. Perkembangan ini, didukung oleh kondisi internal majelis yaitu struktur pengurus yang semakin kompleks. Keberadaan bidang atau divisi dalam organisasi diperbanyak dan diperluas. Kemudian ditambah juga dengan beberapa seksi di bawah sebuah bidang. Hal ini menjadikan pembagian tugas dalam Majelis Mahage lebih teratur dan maksimal. Kondisi ini mampu mendukung Majelis Mahage untuk berinovasi dan menjadikan kegiatan di dalamnya lebih beranekaragam.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang sumber-sumbernya diperoleh langsung dari lapangan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi empat langkah yaitu:

### 1. Heuristik

Sumber yang akan digunakan peneliti yaitu sumber tertulis dan tidak tertulis. Sumber tertulis tersebut meliputi buku, skripsi, dan

---

<sup>11</sup>Bambang Sulanjari, *Herbert Spencer dan Evolusi Budaya*, Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia, [Ikadbudi.uny.ac.id/informasi/herbert-spencer-dan-evolusi-budaya](http://ikadbudi.uny.ac.id/informasi/herbert-spencer-dan-evolusi-budaya), diakses tanggal 29 Agustus 2020, pukul 16.01 WIB

arsip yang akan peneliti cari di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan koleksi pribadi milik Mahage. Sumber tidak tertulis yang akan peneliti gunakan adalah sumber lisan berupa wawancara yaitu jenis wawancara terpimpin yang dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Kemudian, narasumber yang peneliti wawancarai adalah Habib Rizal Alattas selaku ketua Majelis Mahage dan pengurus Mahage lainnya.

## 2. Verifikasi

Sumber yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan diseleksi untuk diambil bagian yang berkaitan dengan permasalahan. Setelah itu peneliti akan melakukan kritik untuk mendapatkan sumber yang asli dan sahih. Keaslian sumber akan diuji dengan cara meneliti jenis kertas, gaya tulisan, huruf, dan penampilan luarnya.<sup>12</sup> Kemudian, kesahihan sumber akan diuji dengan memahami isi sumber dan membandingkannya dengan sumber lain.

## 3. Interpretasi

Interpretasi atau analisis bertujuan untuk melakukan sintesis atas fakta yang diperoleh dari sumber sejarah.<sup>13</sup> Analisis ini

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 108

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 114

menggunakan teori evolusi budaya dengan memanfaatkan data yang diperoleh.

#### 4. Historiografi

Pada tahap ini hasil penelitian akan ditulis dengan kronologis.

Artinya peristiwa ditulis berdasarkan urutan waktu yang sesuai.

Selain itu, penulisan juga memperhatikan penggunaan bahasa yang komunikatif, pemaparan yang argumentatif, serta teknik penulisan yang sesuai dengan kaidah.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Bab I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Selanjutnya, pada bab II membahas tentang gambaran umum masyarakat Kebumen. Pada bagian ini akan dijelaskan kondisi geografis dan demografis, kondisi sosial-keagamaan, kondisi sosial-kebudayaan dan pendidikan, dan kondisi sosial-ekonomi.

Bab III membahas tentang latar belakang berdirinya Mahage dan perkembangannya di Kebumen. Pada bab ini akan dideskripsikan latar belakang atau alasan yang mendorong berdirinya Majelis Mahage, masa perintisan Majelis Mahage 2010-2012, masa perkembangan Majelis Mahage 2012-2016, masa ekspansi Majelis Mahage 2016-2019, serta faktor

pendukung berkembang pesatnya Mahage di Kebumen yang meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

Bab IV membahas tentang kontribusi Mahage bagi masyarakat Kebumen. Pada bab ini akan dibahas kontribusi Mahage dalam bidang sosial-keagamaan, sosial-kebudayaan dan pendidikan, sosial-politik, dan sosial-ekonomi.

Bab V merupakan penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran yang ditujukan kepada para khalayak yang akan melakukan penelitian sejenis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Majelis Rattibul Haddad Wa Maulid Simthudduror Malam Ahad Wage Kabupaten Kebumen atau disebut Mahage merupakan majelis dzikir dan sholawat yang berdiri atas prakarsa dari beberapa orang yang merasa rindu dengan kegiatan keagamaan di daerah Kebumen. Mereka kemudian menyampaikan harapannya pada seorang tokoh muda yaitu Habib Rizal Alattas. Menyadari keringnya lingkungan Kebumen dari majelis taklim pada saat itu mendorong tokoh Habib Rizal Alattas untuk mewujudkan sebuah wadah yang dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk mengaji. Demi mewujudkan harapan tersebut ia tidak berjalan sendiri, melainkan berjuang bersama dengan rekan-rekan lainnya. Perjuangan mereka dimulai dengan menjelajah mushola di beberapa desa di Kebumen untuk mengajak anak-anak remaja bergabung majelis yang dirintis.

Seiring berjalaninya waktu, Majelis Mahage semakin diminati banyak orang. Jama'ah majelis ini terus bertambah. Tidak hanya dari dalam wilayah Kebumen, melainkan dari luar Kabupaten Kebumen. Jama'ah didominasi oleh anak-anak muda. Jaringan jama'ah Mahage semakin meluas didukung oleh semangat para perantau asal Kebumen di beberapa kota besar Indonesia yang turut mengembangkan majelis ini di tanah rantau.

Majelis Mahage dapat berkembang pesat bahkan menjadi majelis dzikir dan sholawat terbesar pertama di Kabupaten Kebumen didukung oleh dua faktor

yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern terdiri dari adanya pengaruh tokoh habaib, menejemen pengurus yang baik, dan adanya inovasi dalam kegiatan majelis. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari kondisi masyarakat Kebumen yang religius, peran media sosial, serta adanya kerjasama dengan pihak luar majelis.

Majelis Mahage telah memberikan kontribusi cukup baik di lingkungan masyarakat Kebumen. Kontribusi di bidang agama ditunjukkan dengan meningkatnya religiusitas masyarakat Kebumen. Kontribusi di bidang sosial yaitu Majelis Mahage aktif melaksanakan santunan anak yatim dan menyalurkan bantuan saat terjadi bencana alam. Kontribusi di bidang budaya yaitu Majelis Mahage turut mengembangkan musik islami di Kabupaten Kebumen. Kontribusi di bidang pendidikan yaitu Majelis Mahage mengadakan program bimbingan belajar gratis untuk siswa SD, SMP, hingga SMA. Kontribusi di bidang ekonomi yaitu Mahage turut serta dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, utamanya masyarakat yang bergerak di bidang kerajinan, persewaan, dan perdagangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang “Perkembangan Majelis Rattibul Haddad wa Maulid Simthudduror Malam Ahad Wage (Mahage) dan Kontribusinya di Kabupaten Kebumen Jawa tengah Tahun 2010-2019” peneliti memandang pembahasan mengenai majelis-majelis serupa perlu mendapatkan perhatian khusus. Karena keberadaan majelis dzikir dan shalawat pada kenyataannya menyimpan banyak peristiwa penting berkaitan dengan perjuangan tokoh-tokoh muslim dalam menghidupkan ajaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amin, Ahsan Al- Ishlahi. 1985. *Metode Dakwah Menuju Jalan Allah*. Dalam Minhaj Ad-Da'wah Ilallah, terj. Mudzakir . Jakarta: PT Litera Antar Nusa.
- Dudung, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Hasani, Abu Muqoffa. *Jejak Habaib*. Kediri: Mitra Gayatri
- Marzuki Ali dkk. 2013. *Peran Dakwah Damai Habaib/Alawiyin di Nusantara*. Yogyakarta: Rausyan Fikr Institute.
- Masyhur, Amin. 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Terj. Alimandan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thabarah, Afif Abdul Fatah. 2010. *Ruh Agama Islam*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Wagiyo dkk. 2012. *Teori Sosiologi Modern*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sumiyardana, Kustri. 2016. *Lutung Kasarung Cerita Rakyat dari Jawa Tengah*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Husain Al- Habsyi, Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali bin Muhammad. 1992. *Untaian Mutiara: Kisah Kelahiran Manusia Utama, Akhlak, Sifat, dan Riwayat Hidupnya*, Terj. M. Bagir Al-Habsyi. Solo: Sekretariat Masjid Riyad.
- Abidin, Ahmad Zainal. 2019. *Habib Syech*. Yogyakarta: Laksana.
2019. *Statistik Daerah Kabupaten Kebumen*. Kebumen: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen
2005. *Kebumen dalam Angka 2005*. Kebumen: Bappeda Kabupaten Kebumen Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.
- James Danandjaja. 1997. *Folklore Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.

Zainuri Ihsan dan Fathurahman. *Mujahadah: Bacaan dan Amalan Penting untuk Mempercepat Terkabulnya Hajat*. Yogyakarta: Medpress.

Febri Yulika. 2016. *Jejak Seni Dalam Sejarah Islam*. Padang: LPPM ISI Padang Panjang.

Badri Yatim. 2011. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

2016. Profil Mahage: Majelis Ratibul Haddad wa Maulid Simthudduror Malam Ahad Wage Kabupaten Kebumen. Kebumen: Sekretariat Mahage

Skripsi:

Baihaqi, Akhmad. "Nilai-nilai Akhlak dalam Kitab Simtu ad-Duror Fi Akhbar Maulid Khair al-Basyar Wa Ma Lahu Min Akhlaq Wa Ausaf Wa Siyar". Skripsi: UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta: 2009.

Faiza, Arif. "Hadrah Ahbabul Musthafa Cabang Yogyakarta dalam Pengajian Habib Syekh Bin Abdul Qodir Assegaf di Yogyakarta". Skripsi: UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta: 2013.

Huda, Samsul. "Strategi Pendidikan Karakter Religius Jama'ah Shalawat Mahage bagi Remaja di Desa Bojongsari Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun 2015". Skripsi: Institut Agama Islam Nahdatul 'Ulama, Kebumen: 2015. Tidak dipublikasikan.

Sidik, Fahmi. "Pengajian An-Nahl di Kampung Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta 1992-2012". Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014. Tidak dipublikasikan.

Vera, Azima Pisma. "Dzikir Ratib Al-Haddad dalam meningkatkan Ketenangan Jiwa Jama'ah Warga Emas di Yayasan Al-Jenderami Dengkil Selangor Malaysia". Skripsi: UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta: 2018. Tidak dipublikasikan.

Zaid, Reza Heri Saputra. "Peran Habaib dalam Mendorong Pemuda di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta Mengikuti Majelis Maulid Simtud ad-Durar". Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014. Tidak dipublikasikan

Jurnal:

Syamsul Rijal. "Kaum Muda Pecinta Habaib: Kesalehan Populer dan Ekspresi Anak Muda di Ibu Kota". *Afkaruna: Journal of Islamic Studies*. Volume 14. No. 2, 1 Juni 2018

Agus Riyadi. "Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim di Kecamatan Mijen Kota Semarang". *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol.38. No. 1. Januari-Juni 2018.

Saepul Anwar. “*Aktualisasi Peran Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Umat Islam di Era Globalisasi*”. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Ta’lim. Vol. 10. No. 2012

Internet:

<https://kbbi.web.id/inovasi.html>, diakses 24 Februari 2020, pukul 14.18 WIB  
<https://www.kebumenkab.go.id/index.php/public/page/index/23>, diakses 28 Desember 2019, pukul 11.34

<https://www.wartakebumen.com/2018/03/22>, diakses 26 Juni 2020, pukul 13.01

<https://tebuireng.online>, diakses 1 Desember 2019, pukul 13.32

Anto Djibril, “Mengenal Sejarah Tersebarnya Maulid Simtudduror di Indonesia”,  
<https://bangkitmedia.com>, diakses 1 Desember 2019, pukul 15.00

[www.nu.or.id](http://www.nu.or.id), diakses 1 Maret 2019, pukul 22.20

<http://mahagekebumen.weebly.com>, diakses 1 Maret 2019, pukul 23.10

[http://www.google.com/amp/s/tebuireng.online/sejarah-khasiat-bacaan-ratib-al-haddad/%3fam\\_markup=1](http://www.google.com/amp/s/tebuireng.online/sejarah-khasiat-bacaan-ratib-al-haddad/%3fam_markup=1), diakses 1 Maret 2019, pukul 22.45

<http://bangkitmedia.com/habib-ali-bin-muhammad-alhabsyi-pengarang-maulid-simtud-duror>, diakses 11 November 2019, pukul 05.49

[www.kebumenekspress.com/2018/11/mahage-peduli-anak-yatim-dan-lingkungan.html?m=1](http://www.kebumenekspress.com/2018/11/mahage-peduli-anak-yatim-dan-lingkungan.html?m=1), diakses 25 Juli 202, pukul 11.25



## DAFTAR INFORMAN

NAMA	UMUR	KETERANGAN
Habib Rizal Alattas	33 tahun	Pimpinan Majelis Mahage
Andi Tofik Kusuma	33 tahun	Ketua bidang kesekretariatan Majelis Mahage
Masyhud Alwi	30 tahun	Sekretaris I Majelis Mahage
Syahid Efendi	37 tahun	Ketua bidang hadroh dan vokal Majelis Mahage
Burhan	24 tahun	Ketua bidang unit usaha “Goedang Berkah Mahage”
Ustadz Agus Nur Fauzan	43 tahun	Ketua bidang pembinaan, kajian, dan dakwah Majelis Mahage
Marsono	54 tahun	Ketua bidang sosial Majelis Mahage
Khoerudin	41 tahun	Ketua bidang kewilayahan dan Majelis Mahage
Ahmad Zubaedi	33 tahun	Seksi divisi kegiatan dan penjadwalan Majelis Mahage
Saefudin	38 tahun	Ketua bidang keamanan, sarana dan prasarana Majelis Mahage
Rahmat Subarkah	25 tahun	Bendahara II Majelis Mahage

Miqotin Sangadatin Salim	22 tahun	Pengurus Qothrun Nisa
Fatkhurrahman Wahid	16 tahun	Jama'ah Majelis Mahage



## LAMPIRAN



Tim hadroh inti Majelis Mahage



Latihan Hadroh Mahage bersama TNI





Suasana *Mahal al-Qiyam* dalam peringatan hari lahir Majelis Mahage ke 9 tahun



Majelis sholawat di sekolah



Tim Keamanan Majelis Mahage "Perisai"



Kegitan rutinan Sedulur Mahage Kebumen Perantauan (SMKP) di Cikarang, Jawa Barat



Rutinan Yasin dan Tahlil SMKP di Tangerang, Banten



Kegiatan Bidang Keputrian Majelis Mahage “Qothrun Nisa”



Program bimbingan belajar persiapan Ujian Nasional “Mahage Smart”



Program bimbingan belajar persiapan Ujian Nasional “Mahage Smart”

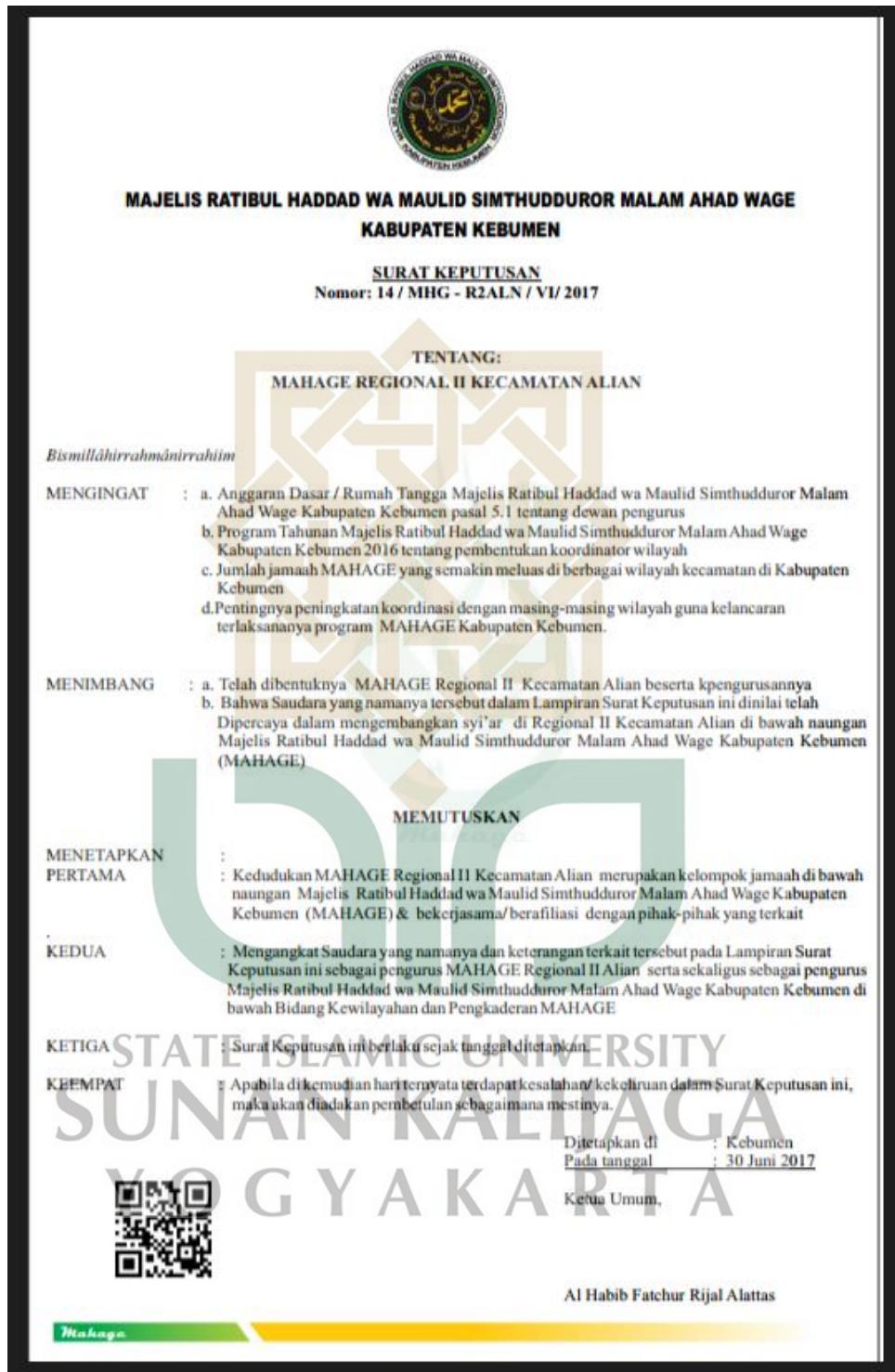


Amplop khusus bantuan untuk jama'ah Majelis Mahage dan Amplop khusus santunan anak yatim



Kartu donatur tetap Mahage







**MAJELIS RATIBUL HADDAD WA MAULID SIMTHUDDUROR MALAM AHAD WAGE**  
**KABUPATEN KEBUMEN**

**SURAT KEPUTUSAN**  
Nomor: 09 / MHG - SMKP / 1 / 2017

**TENTANG:**  
**STRUKTUR KEPENGURUSAN SEDULUR MAHAGE KEBUMEN PERANTAUAN**

*Bismillahirrahmânirrahim*

**MENGINGAT** : a. Anggaran Dasar / Rumah Tangga Majelis Ratibul Haddad wa Maulid Simthudduror Malam Ahad Wage Kabupaten Kebumen pasal 5.1 tentang dewan pengurus  
b. Program Tahunan Majelis Ratibul Haddad wa Maulid Simthudduror Malam Ahad Wage Kabupaten Kebumen 2016 tentang pembentukan koordinator wilayah  
c. Jumlah jamaah MAHAGE yang semakin bertambah di daerah perantauan  
d. Peresmian Sedulur MAHAGE Kebumen Perantauan pada tanggal 28 Desember 2016 Pukul 23.07 WIB di desa Tambakagung Klirong Kebumen

**MENIMBANG** : a. Telah dibentuknya kepengurusan Sedulur MAHAGE Kebumen Perantauan pada tanggal 15 Januari 2017 di Cikarang Jawa Barat.  
b. Bahwa Saudara yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dinilai telah dipercaya dalam mengembangkan jamiyyah Sedulur MAHAGE Kebumen Perantauan di berbagai wilayah perantauan dengan tujuan meningkatkan silaturrahim.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN PERTAMA** : Mengangkat Saudara yang namanya dan keterangan terkait tersebut pada Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Penasihat, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Humas dan Seksi Kegiatan serta sekaligus sebagai pengurus Majelis Ratibul Haddad wa Maulid Simthudduror Malam Ahad Wage Kabupaten Kebumen di bawah Bidang Kewilayahan dan Pengkaderan MAHAGE

**KEDUA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**KETIGA** : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kesalahan/ kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIAGA**  
**GYAKARTA**

Ditetapkan di : Cikarang  
Pada tanggal : 12 Maret 2017

Ketua Umum,  
Majelis Ratibul Haddad wa Maulid  
Simthudduror Malam Ahad Wage  
Kabupaten Kebumen

Al Habib Fatchur Rijal Alattas



Mahage

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Faiqotun Nimah
Tempat, Tanggal Lahir	:	Kebumen, 28 November 1996
Nama Orang Tua	:	Partini Yasir Yusup
Alamat Asal	:	Desa Purwosari RT.02 / RW.03, Kec. Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Gotong Royong RT.10 / RW.04, Blunyahrejo TR II/1107, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta
Riwayat Pendidikan	:	
- Pendidikan Formal	:	RA Al-Iman Purwosari (2002-2003) MI Al-Iman Purwosari (2003-2009) SMP Negeri 1 Petanahan (2009-2012) SMA Negeri 1 Klirom (2012-2015) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2020)
- Pendidikan Non Formal	:	TPQ Al-Irsyad Purwosari (2002-2008) Ponpes Al-Barokah Yogyakarta (2016-sekarang)
Organisasi	:	Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyyah Qurro Wal Huffadz Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pengalaman Kerja	:	Karyawan PT. Waringin Plastik Bandung Staff Pengajar Iqro TK ABA Karangwaru Staff Pengajar MTs Al-Barokah Seyegan Staff Pengajar TPA SDN Blunyahrejo Tentor bimbingan belajar privat
Prestasi	:	Juara 2 National Science and Art Olympiad "NUsantara KMNU Bandung" (Bidang Hadroh) Tingkat Nasional (2019) Juara 3 Festival Kebudayaan Arab UGM (Bidang Hadroh) Tingkat Nasional (2019) Juara 1 Festival Takbir dalam Alunan Rebana Tingkat DIY-Jateng (2018)

Juara 2 Festival Hadroh Masjid Wisata Halal Merapi Tingkat DIY-Jateng (2018)  
Juara 1 Festival Hadroh Wonokromo Tingkat DIY-Jateng (2018)  
Juara Kostum Terfavorit Festival Hadroh Hari Santri Nasional Kab. Bantul Tingkat DIY-Jateng (2017)  
Juara 2 Festival Ramadhan Ceria (Bidang Hadroh) Tingkat DIY-Jateng (2017)  
Juara 2 Lomba Syi'iran Jawa Plosokuning Tingkat DIY (2017)

No. HP

: 087838097970

Email

: [faiqotunnimah99@gmail.com](mailto:faiqotunnimah99@gmail.com)



